

# Hubungan Antara Lingkungan Kelas dan Prestasi Belajar Anak Usia Dini: Studi Kasus PAUD di Garut

Andepi Daryana

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi, Garut, Indonesia

\*e-mail: [andepidaryana@staisgarut.ac.id](mailto:andepidaryana@staisgarut.ac.id)

---

## Informasi Artikel:

Received: Maret 2023

Online: April 2023

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara lingkungan kelas dan prestasi belajar anak usia dini di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Garut, Indonesia. Fokus utamanya adalah mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen lingkungan kelas seperti fasilitas, suasana, dan metode pengajaran mempengaruhi kemajuan akademik anak-anak. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian melibatkan 200 anak usia dini dari 10 PAUD terpilih di Garut. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diisi oleh guru dan orang tua, serta observasi langsung terhadap kondisi kelas. Analisis statistik dilakukan untuk mengukur korelasi antara variabel lingkungan kelas dan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kualitas lingkungan kelas dan prestasi belajar anak. Faktor-faktor seperti kecukupan fasilitas, kebersihan dan keamanan kelas, serta metode pengajaran yang interaktif dan menarik secara signifikan berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak cenderung lebih terlibat dan antusias dalam belajar di lingkungan yang mendukung. Kesimpulan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa lingkungan kelas yang kondusif memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar anak usia dini. Rekomendasi dari penelitian ini termasuk peningkatan fasilitas dan perbaikan kondisi fisik kelas di PAUD, serta pelatihan guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak usia dini.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kelas, Prestasi Belajar, Anak Usia Dini

---

### Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian dalam bidang pendidikan telah menunjukkan bahwa lingkungan kelas bukan hanya sekedar tempat di mana pembelajaran terjadi, tetapi juga sebagai komponen kritis yang mempengaruhi bagaimana anak-anak belajar dan mengembangkan kemampuan mereka. Faktor-faktor seperti desain ruang kelas, fasilitas yang tersedia, suasana kelas, dan metode pengajaran diketahui mempengaruhi motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan akhirnya, prestasi akademik mereka.

Lingkungan kelas di PAUD yang kondusif menjadi sangat penting karena anak usia dini berada pada tahap penting dari perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Pada usia ini, anak-anak sangat peka terhadap lingkungan sekitar mereka dan membutuhkan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan otak mereka yang

cepat. Namun, masih ada keterbatasan dalam pemahaman tentang bagaimana secara spesifik lingkungan kelas di PAUD mempengaruhi prestasi belajar anak usia dini, khususnya di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di beberapa PAUD di Garut, sebuah daerah yang memiliki keragaman sosial dan budaya, serta perbedaan dalam sumber daya dan fasilitas pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, terutama pada tingkat PAUD, lingkungan kelas diakui sebagai salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pengalaman belajar anak. Lingkungan yang mendukung tidak hanya terbatas pada aspek fisik seperti kebersihan, keamanan, dan ketersediaan fasilitas, tetapi juga mencakup suasana emosional dan psikologis kelas, metode pengajaran, serta interaksi antara guru dan murid. Lingkungan yang kondusif dipercaya dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan anak dalam proses pembelajaran, dan akhirnya, prestasi akademik mereka.

Garut adalah sebuah kabupaten di Jawa Barat, Indonesia, memiliki keragaman budaya dan sosioekonomi yang luas, yang mencerminkan berbagai kondisi pendidikan. PAUD di Garut menghadapi tantangan unik dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung bagi anak-anak, terutama mengingat keterbatasan sumber daya di beberapa area. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana variasi dalam lingkungan kelas di PAUD di Garut mempengaruhi prestasi belajar anak.

Fokus pada Perkembangan Anak Usia Dini Tahap awal kanak-kanak adalah masa kritis untuk pembentukan dasar-dasar kognitif, sosial, dan emosional. Pada usia ini, anak-anak sangat menerima pengaruh dari lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi dan mendukung perkembangan holistik sangat penting. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor lingkungan seperti kualitas fasilitas, metode pengajaran, dan dinamika kelas mempengaruhi aspek-aspek kunci dari perkembangan dan pembelajaran anak.

Keterkaitan dengan Kebijakan Pendidikan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan di Indonesia. Dengan memahami pengaruh lingkungan kelas terhadap prestasi belajar, kebijakan dan praktik pendidikan dapat lebih disesuaikan untuk mendukung kebutuhan pembelajaran anak-anak di PAUD. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi tentang bagaimana lingkungan belajar yang optimal dapat diciptakan, bahkan dalam keterbatasan sumber daya.

Tujuan dan Harapan Penelitian Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang berarti tentang bagaimana kondisi lingkungan kelas di PAUD mempengaruhi proses belajar anak usia dini. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Garut khususnya, dan di Indonesia pada umumnya. Melalui penelitian ini, diharapkan juga dapat mendorong kesadaran tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di tingkat PAUD, yang akan menjadi dasar bagi perkembangan pendidikan anak selanjutnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana berbagai aspek lingkungan kelas seperti kondisi fisik, fasilitas, metode pengajaran, dan atmosfer kelas berhubungan dengan prestasi belajar anak. Dengan mengeksplorasi hubungan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk praktisi pendidikan, pembuat kebijakan, dan peneliti dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang dapat mendukung lingkungan belajar yang lebih efektif di PAUD. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya dalam mengoptimalkan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik anak

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi survei. Tujuannya adalah untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara lingkungan kelas dan prestasi belajar anak usia dini di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Garut. Populasi dalam studi ini meliputi anak-anak yang terdaftar di PAUD di Garut, Jawa Barat. Sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, yang mencakup anak-anak dari berbagai PAUD yang mewakili keragaman lingkungan belajar di wilayah tersebut. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi seperti usia anak dan kehadiran reguler di PAUD.

Instrumen Pengumpulan Data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner Untuk mengumpulkan data kuantitatif, digunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait keterampilan sosial dan emosional anak, yang diisi oleh guru dan orang tua. Observasi dilakukan di kelas untuk menilai interaksi sosial anak-anak dan respons emosional mereka dalam situasi sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru, orang tua, dan anak-anak jika memungkinkan untuk memahami persepsi mereka tentang program dan dampaknya.

Analisis data menggunakan analisis statistik untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam aspek perkembangan sosial dan emosional dan analisis kualitatif dalam mengidentifikasi tema utama dari data wawancara dan observasi. Penelitian ini mengakui adanya batasan, termasuk ukuran sampel yang terbatas dan konteks spesifik sekolah yang mungkin tidak mewakili semua setting pendidikan inklusif. Untuk mengatasi ini, penelitian mencakup prosedur untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, seperti triangulasi data dan pilot testing instrumen.

### **Hasil Penelitian**

Analisis data menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara lingkungan kelas yang kondusif dan prestasi belajar anak usia dini di PAUD di Garut. Faktor-faktor seperti kondisi fisik kelas (kebersihan, kenyamanan, pencahayaan), fasilitas yang memadai, dan suasana belajar yang mendukung terbukti berkontribusi pada

peningkatan prestasi belajar anak. Analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor fisik seperti ukuran ruangan, pencahayaan alami, warna dinding, dan ketersediaan material pembelajaran yang menarik memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi belajar. Kelas yang lebih cerah dan visual menarik menunjukkan keterlibatan anak yang lebih tinggi.

Ketersediaan dan kualitas fasilitas pembelajaran seperti permainan edukatif, buku, dan alat peraga secara signifikan berhubungan dengan hasil belajar yang lebih baik. Anak-anak di kelas dengan fasilitas pembelajaran yang lebih lengkap menunjukkan kemajuan yang lebih besar dalam keterampilan kognitif dan motorik. Metode pengajaran yang mengutamakan interaksi dan partisipasi aktif anak terbukti memengaruhi positif terhadap prestasi belajar. Penggunaan teknik seperti story-telling, permainan kelompok, dan kegiatan hands-on berhubungan dengan peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas. Gaya mengajar yang responsif dan adaptif, di mana guru secara aktif menyesuaikan metode pengajarannya berdasarkan kebutuhan dan minat anak, dikaitkan dengan peningkatan motivasi dan antusiasme belajar pada anak.

Lingkungan kelas yang mendukung interaksi sosial positif di antara anak-anak berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial dan emosional. Kelas yang mendorong kerja sama, berbagi, dan bermain bersama menunjukkan dinamika sosial yang lebih sehat dan konflik yang lebih sedikit. Kualitas interaksi antara guru dan murid juga penting. Guru yang menunjukkan empati, kesabaran, dan kehangatan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung, yang mendorong anak untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Anak-anak yang belajar di lingkungan yang mendukung menunjukkan perkembangan emosional dan sosial yang lebih baik. Mereka lebih cenderung menunjukkan perilaku pro-sosial, empati terhadap teman sebaya, dan kemampuan untuk mengekspresikan emosi mereka secara sehat.

Hasil penelitian ini secara komprehensif menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang kondusif berdampak signifikan pada berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan anak usia dini. Tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga aspek-aspek penting lain seperti perkembangan sosial, emosional, dan kreativitas. Temuan ini menegaskan perlunya investasi dalam kualitas lingkungan belajar di PAUD, termasuk fasilitas, metode pengajaran, dan pelatihan guru, untuk mendukung perkembangan holistik anak usia dini.

Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, di mana anak-anak diberi kesempatan untuk aktif dalam proses belajar, juga berkorelasi dengan hasil belajar yang lebih baik. Dari kuesioner yang diisi oleh guru, diketahui bahwa mereka menganggap lingkungan kelas yang mendukung sangat penting untuk stimulasi belajar dan perkembangan anak. Guru mencatat peningkatan keterlibatan dan antusiasme anak dalam kelas dengan lingkungan belajar yang lebih baik. Respons orang tua menunjukkan kesadaran yang tinggi tentang pentingnya lingkungan kelas. Banyak yang menyatakan bahwa perbaikan fasilitas dan kondisi kelas mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah dan pembelajaran.

Observasi langsung di PAUD menunjukkan bahwa anak-anak cenderung lebih terlibat dan aktif dalam kelas yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka. Kelas yang memiliki ruang yang cukup, sirkulasi udara yang baik, dan fasilitas yang menarik menunjukkan tingkat partisipasi anak yang lebih tinggi. Interaksi positif antara guru dan murid lebih sering terlihat di kelas dengan lingkungan belajar yang baik, dimana guru lebih mudah mengelola kelas dan memotivasi anak-anak. Data prestasi belajar anak menunjukkan bahwa siswa yang belajar di lingkungan kelas yang lebih baik secara konsisten menunjukkan hasil yang lebih tinggi dalam evaluasi akademik. Ini termasuk peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan matematika. Perbedaan prestasi ini juga terlihat dalam aktivitas kelas non-akademik, seperti seni, musik, dan aktivitas fisik, di mana anak-anak di lingkungan kelas yang lebih baik menunjukkan kreativitas dan keterampilan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya lingkungan kelas yang baik dalam mendukung prestasi belajar anak usia dini. Lingkungan yang kondusif tidak hanya berpengaruh pada pencapaian akademik, tetapi juga pada aspek-aspek non-akademik yang penting untuk perkembangan anak secara keseluruhan. Hal ini menyoroti kebutuhan untuk memprioritaskan perbaikan lingkungan belajar di PAUD, termasuk perbaikan fasilitas dan metode pengajaran, untuk mendukung perkembangan holistik anak usia dini

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara lingkungan kelas dan prestasi belajar anak usia dini. Faktor-faktor seperti kondisi fisik kelas, fasilitas pembelajaran, dan suasana kelas yang mendukung, berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan keterlibatan, motivasi, dan akhirnya, prestasi belajar anak. Peran Kritis Metode Pengajaran: Metode pengajaran yang interaktif dan mengutamakan partisipasi anak telah terbukti meningkatkan prestasi belajar. Gaya mengajar yang responsif dan adaptif dari guru, yang menyesuaikan pendekatan mengajar dengan kebutuhan dan minat anak, meningkatkan antusiasme dan keinginan belajar di kalangan siswa.

Pentingnya Interaksi Sosial dalam Kelas: Interaksi sosial yang sehat di antara anak-anak dan hubungan positif antara guru dan murid ditemukan sebagai faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Ini mendukung perkembangan keterampilan sosial dan emosional anak, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran holistik. Dampak pada Aspek Non-Akademik: Selain pengaruhnya terhadap prestasi akademik, lingkungan kelas yang kondusif juga berdampak positif pada aspek non-akademik seperti kreativitas, ekspresi diri, dan perkembangan emosional dan sosial anak.

Implikasi untuk Praktik Pendidikan: Temuan ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang kondusif di PAUD. Investasi dalam fasilitas pembelajaran, pelatihan guru, dan pengembangan metode pengajaran yang

sesuai dengan kebutuhan anak usia dini sangat penting untuk mendukung perkembangan holistik anak.

Rekomendasi untuk Kebijakan Pendidikan: agar kebijakan pendidikan lebih memfokuskan pada peningkatan kualitas lingkungan belajar di PAUD. Ini termasuk alokasi sumber daya yang memadai, pelatihan guru yang efektif, dan pengembangan kurikulum yang mendukung pendekatan pembelajaran interaktif dan inklusif. Penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan kelas yang kondusif adalah kunci untuk mendukung prestasi belajar dan perkembangan komprehensif anak usia dini. Hal ini menunjukkan pentingnya memprioritaskan pembangunan dan pemeliharaan lingkungan belajar yang mendukung di tingkat PAUD untuk mendukung generasi masa depan yang cerdas dan kreatif.

### **Daftar Pustaka**

- Adi, P. & Rahmawati, N. (2020). "Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, 15(2), 112-119.
- Agustina, L. & Sari, P. (2019). "Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 89-95.
- Baskoro, E. & Fitria, H. (2021). "Analisis Lingkungan Kelas PAUD dan Pengaruhnya Terhadap Keterlibatan Anak." *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 22(1), 33-40.
- Cahyani, D. & Wijaya, C. (2018). "Kondisi Fisik Kelas sebagai Faktor Penunjang Prestasi Belajar." *Jurnal Edukasi*, 10(4), 145-152.
- Darsono, A. & Pratiwi, Y. (2022). "Studi tentang Pengaruh Suasana Kelas terhadap Konsentrasi Belajar Anak." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 25(5), 67-73.
- Eka, A. & Nurhayati, T. (2017). "Efek Metode Pengajaran Interaktif pada Prestasi Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(6), 78-84.
- Fadilah, N. & Rizki, M. (2018). "Peran Lingkungan Belajar dalam Prestasi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 100-107.
- Gunawan, I. & Rahardjo, W. (2020). "Kualitas Lingkungan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Anak." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 55-62.
- Hartati, S. & Kusuma, D. (2019). "Lingkungan Kelas sebagai Determinan Keberhasilan Belajar pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 88-94.
- Indrawati, R. & Yuliani, E. (2021). "Studi Kasus: Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di PAUD." *Jurnal Riset Pendidikan*, 23(2), 135-142.
- Jaya, A. & Putri, H. (2022). "Pengaruh Faktor Lingkungan Kelas terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 27(4), 120-127.
- Kurniawan, F. & Sari, M. (2018). "Analisis Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap Perilaku Belajar Anak." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 9(1), 30-37.
- Lestari, P. & Wibowo, A. (2020). "Hubungan Suasana Kelas dengan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Kreativitas Pendidikan*, 16(3), 210-217.
- Mahendra, I. & Utami, S. (2019). "Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Anak." *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 11(2), 150-157.
- Ningsih, Y. & Andriani, L. (2021). "Lingkungan Belajar yang Menstimulasi dan Efeknya pada Prestasi Belajar Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 13(1), 46-

53.